

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Peneliti menetapkan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini sejalan dengan pandangan Creswell & Pont dalam Hasan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan fenomena sosial, kebijakan, hukum secara menyeluruh dengan eksplorasi makna, pengalaman, serta pola interaksi di dalamnya.⁵⁴ Didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasikan kegiatan penelitian juga bisa menggunakan sumber seperti dokumen, rekaman yang absah, sumber buku yang dapat dipercaya kebenarannya. Adapun menurut Fitria yang mengutip Sugiyono yang berlandaskan dari filsafat postpositivisme yakni sebagai metode yang baru, metode penelitian kualitatif juga disebut dengan postpositivistik. Data yang ditemukan di lapangan bisa diinterpretasi pengolahan data hasil penelitian, metode ini disebut metode *interprevite*.

Menurut Fitria yang mengutip Sugiyono hal-hal yang diperlukan oleh peneliti kualitatif yakni sebagai berikut:

1. Fenomena yang ada bisa dipelajari dengan mendalam.

⁵⁴ H. Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), <https://books.google.co.id/books?id=OhhXEQAAQBAJ>.

2. Dokumen tertulis digunakan sebagai gambaran bagi peneliti kualitatif.
3. Mempelajari secara triangulasi, simultan dan metode gabungan yang menyesuaikan topik yang akan diteliti.
4. Hal yang penting dipahami ialah keterlibatan sumber data secara perspektif dan bermacam fenomena sosial.

Menurut Fitria yang mengutip yusuf, penelitian kualitatif mempunyai ciri umum yaitu:

1. Sumber data penelitian menggunakan natural setting.
2. Instrumen penelitian merupakan peneliti
3. Peneliti melakukan pengumpulan data, teknik yang dilakukan adalah pengamatan observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis isi atau wawancara.
4. Pengumpulan data adalah data kualitatif.
5. Penyajian data berbentuk deskriptif naratif.
6. Mementingkan proses daripada hasil.
7. Analisis data dilakukan secara induktif.
8. Penelitian kualitatif adalah sesuatu yang esensial.
9. Data diperoleh langsung dari sumber data.
10. Data diperoleh langsung dari sumber data .
11. Melakukan triangulasi.
12. Sejak pertama penelitian dilakukan analisis data dilakukan dan perlunya verifikasi.

13. Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh pandangan dan keunikan peneliti
14. Peneliti memandang fenomena sosial secara holistik.
15. Rancangan sifatnya umum dan fleksibel.⁵⁵

Dengan adanya penelitian ini, peneliti akan menggali dan melakukan analisis tentang peran seorang guru dalam menanamkan karakter Islam serta metode apa yang akan di gunakan oleh seorang guru dalam menanamkan karakter islam di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Adapun alasan peneliti menggunakan kualitatif, Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena ingin memperoleh pemahaman yang mendasar dan menyeluruh mengenai situasi, peranan seorang guru, serta penanaman karakter yang terjadi di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Lembaga ini dipilih sebagai subjek studi karena memiliki karakteristik khusus yang menarik untuk diteliti, seperti pendekatan pembelajaran yang terintegrasi antara pendidikan agama dan umum, serta lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Melalui deskriptif, peneliti dapat menggali informasi secara detail

dalam konteks nyata, memahami interaksi antar unsur pendidikan, dan menangkap kompleksitas yang mungkin tidak dapat diungkap melalui metode lain. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menyelami pengalaman langsung para guru dan siswa, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya dan bermakna.

⁵⁵ F.W. Roosinda et al., *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Zahir Publishing, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=xmtgEAAAQBAJ>.

Menurut Tito Pangesti yang mengutip dari Syahrizal & Jailani bahwa Penelitian Grounded Theory (GT) merupakan metode kualitatif yang dirancang untuk menyusun teori melalui proses pengumpulan, pengkodean, dan analisis data secara terstruktur. Pendekatan ini sangat berguna bagi peneliti yang ingin mengembangkan teori orisinal yang berakar dari temuan empiris di lapangan.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam kepada anak usia dini. Dengan pendekatan ini dapat memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, sikap, strategi, serta interaksi guru dengan peserta didik dalam konteks alami di lembaga pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali data deskriptif yang kaya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh gambaran utuh mengenai keadaan yang diteliti. Pendekatan ini sangat sesuai dengan metode deskriptif, karena keduanya memberikan gambaran yang detail tentang objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru berada di Jalan guntung paring RT.036/RW.007, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Nurul Fikri dengan akreditasi A. lembaga ini melayani kelompok Islamic Daycare/TPA (usia 5 bulan – 3 tahun), TK (

⁵⁶ Tito Pangesti Adji, “Desain Penelitian Kualitatif,” *Metode Penelitian Kualitatif* 27 (2024).

usia 4-6 tahun), dan Program Tahfidz. Peneliti tertarik meneliti dilembaga ini karena menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis keislaman dan penguatan karakter yang dimana sesuai dengan judul peneliti yaitu "Peran Guru Menanamkan Karakter Islam" dengan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan program pembelajaran yang terstruktur membuat peneliti tertarik menjadikan sebagai objek penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah peran guru dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Objek ini mencakup bagaimana karakter Islam diajarkan dan ditanamkan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini di PAUD tersebut.

Subjek dari penelitian ini adalah semua pihak yang terkait di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, yaitu kepala sekolah dan guru kelas B1,B2, dan guru tahfidz B yang ikut serta menjadi subjek penelitian ini mereka menjadi subjek karena mereka yang terlibat langsung dalam proses pendidikan dan peran guru dalam menanamkan karakter Islam, serta menjadi sumber data utama untuk memahami proses tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Yaitu data yang paling utama tentang peran seorang guru dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini melalui peran guru sebagai *role model*, sebagai

pembimbing, sebagai motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai evaluator serta faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menanamkan karakter Islam.

b) Data Sekunder

Yaitu data pendukung atau data pelengkap penelitian data penelitian berupa dari gambaran umum lokasi penelitian, profil singkat PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, visi misi, tujuan PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, sarana dan prasarana PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, data yang berkenaan dengan guru, anak di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Responden, guru PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru kelompok B yang berjumlah 3 orang guru. Anak kelompok B berjumlah 51 orang anak di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru
- b. Informan, yaitu orang yang nantinya akan menyampaikan informasi mengenai informasi tentang objek yang akan diteliti yaitu kepala sekolah di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru
- c. Dokumen, yaitu berupa foto dokumentasi penanaman karakter, kondisi guru, dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian dilakukan agar data dan teori yang terkandung didalamnya valid dan sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar terlibat secara langsung dan memahami teknik pengumpulan data tersebut. Dengan begitu, peneliti akan dapat menilai validitas atau kebenaran dari konsep penelitiannya.⁵⁷ Agar penelitian ini dapat memberikan data yang diverifikasi maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti menggunakan pendekatan observasi dan terjun langsung untuk mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan, dengan adanya observasi peneliti bisa melihat dan mencatat apa yang dilakukan subjek dan bukan hanya berdasarkan pada penjelasan. Observasi dilakukan dengan pengamatan objek penelitian, dikumpulkan pada catatan atau alat rekam.⁵⁸ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung melihat bagaimana peran guru dalam berperilaku kepada anak dengan menanamkan karakter Islam pada anak, serta dalam proses observasi melibatkan pihak yang terlibat langsung di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

⁵⁷ Mochamad Nashrullah et al., “Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data),” *Umsida Press*, 2023, 1–64.

⁵⁸ T.K. Eduka, *Bestie Book Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X, XI, & XII* (Cmedia, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Yq2TEAAQBAJ>.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskrripsikan bagaimana peran guru menanamkan karakter Islam pada anak. Mendeskrripsikan bagaimana guru menerapkan metode penanaman karakter Islam pada anak. Mendeskrripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pada proses menanamkan karakter Islam pada anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian kualitatif yang berdasarkan pada wawancara mendalam dengan mengutamakan sikap etis pada informan yang sedang di pelajari. Data diperoleh berupa pendapat, perasaan, persepsi, dan pengetahuan.⁵⁹ Dengan teknik wawancara peneliti dapat memperoleh data tentang peran guru dalam menanamkan karakter Islam di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru serta faktor pendukung dan penghambat proses penanaman karakter Islam dalam pelaksanaan ini yang di wawancarai adalah guru di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

⁵⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	1. Menurut ibu mengapa penanaman karakter Islam perlu di tanamkan sejak usia dini? 2. Apa yang mendorong sekolah menjadikan pendidikan karakter Islam sebagai salah satu fokus utama pembelajaran? 3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung guru agar konsisten menanamkan karakter Islam?
Guru	Perencanaan	1. Nilai-nilai karakter Islam apa saja yang paling utama ditanamkan kepada anak di kelas yang Ibu ampu? 2. Fasilitas apa saja yang mendukung pembelajaran dan pembiasaan Islam? 3. Bagaimana cara Ibu memberikan keteladanan kepada anak dalam menanamkan karakter Islam?

	Pelaksanaan	1. Apa bentuk pembiasaan yang dilakukan setiap pagi untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islam kepada anak usia dini? 2. Apa yang dilakukan guru ketika anak menunjukkan perilaku yang tidak mencerminkan nilai Islam? 3. Apakah reward yang digunakan untuk memotivasi perilaku baik anak?
	Evaluasi	1. Apakah guru mengevaluasi perkembangan dan perilaku Islami anak di berbagai kegiatan? 2. Apakah guru menilai anak menerapkan nilai karakter Islam tanpa diingatkan? 3. Bagaimana cara ibu melihat keberhasilan dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?

3. Dokumentasi

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), dokumen yakni gambar, rekaman suara dan sebagai bukti keterangan. Studi dokumen adalah pelengkap dari observasi dan wawancara.⁶⁰ Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai peran guru di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru,

⁶⁰ Muhammad Ali Equatora and Lollong M Awi, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bitread Publishing, 2021).

gambaran umum lokasi penelitian, visi, misi dan tujuan, sarana dan prasarana, serta dokumentasi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Dalam teknik ini menggunakan foto penanaman karakter Islam pada anak di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, Visi misi sekolah, Dokumen sekolah, Jumlah guru kelas dan jumlah peserta didik kelompok B, Sarana dan Prasarana.
Guru	Program penanaman karakter Islami, Program hapalan hadist, Dokumen penilaian, Kegiatan pembukaan pembelajaran, Kegiatan khusus pembiasaan wudhu dan sholat, Kegiatan khusus yang menerapkan sikap Islami, Kegiatan penutup pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam melakukan penelitian sesudah semua informasi diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diteliti telah tersedia sepenuhnya. Ketetapan dan keakuratan menggunakan suatu alat analisis yang sangat berpengaruh pada validitas kesimpulan yang akan dihasilkan. Oleh itu, proses analisis data adalah suatu langkah yang tidak boleh diabaikan dalam penelitian. Menurut Ahlan Millah yang mengutip Muhson bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai metode analisis sangatlah penting bagi seorang peneliti agar diharapkan dari hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang akan

berarti dalam menyelesaikan suatu permasalahan,serta hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶¹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada model interaktif yang disebutkan Miles, Huberman, dan Saldana tahun 2014 yaitu:

1. Pengumpulan Data/ *Data Collection*

Dalam proses pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan informasi yang memerlukan berbagai sumber dilakukan dengan berbagai metode. Data yang dikumpulkan tentunya bahan informasi digunakan untuk analisis data.

2. Kondensasi Data/ *Data Condensation*

Menurut para ahli kondensasi data adalah proses rangkuman, menelaah, menjadikan data yang masih mentah ke dari catatan lapangan menjadi lebih tersusun. Kondensasi data juga suatu cara menganalisis data dari lapangan dengan cara mengambil data yang ada. Data yang akan diolah tentunya hasil dari proses observasi, wawancara dengan informan, kemudian data dokumentasi dianggap sebagai penunjang fokus penelitian.

⁶¹ Elsa Selvia Febriani et al., “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

3. Penyajian Data/ *Data Display*

Menurut ahli, Penyajian data adalah suatu proses yang menyajikan data hasil dari kondensasi yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan dan tindakan.

4. Penarikan Data / *Conclusions drawing/verifying*

Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan kesimpulan dari tahapan kondensasi dan penyajian data. Pada tahap ini ialah proses akhir dalam menganalisis data dan mengambil kesimpulan untuk melakukan verifikasi data secara induktif di penelitian kualitatif.⁶²

G. Keabsahan Data

keabsahan data juga dikenal dengan istilah lain, yaitu validitas dan reliabilitas, karena dalam literatur berbahasa asing sering ditemukan istilah tersebut. Isu mendasar dari hubungan kepercayaan data pada dasarnya adalah masalah yang sederhana, yaitu bagaimana peneliti meyakinkan informan, termasuk dirinya sendiri, bahwa penelitian yang dilakukan dapat dipercaya atau layak untuk dipertimbangkan.⁶³

Teknik keabsahan data, untuk itu peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk

⁶² Nur Ainunisa Zurianti and Nur Hayati, "Penerapan Pendekatan STEAM Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK ABA Karang Kalasan," *Jurnal Pendidikan Anak* 13, no. 1 (2024): 45–56.

⁶³ Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.

mencocokkan data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data yang akan di gunakan peneliti yaitu,sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Meningkatkan keakuratan penelitian dengan mencari data sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti melakukan observasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ialah penggunaan beragam teknik yang mengungkapkan data yang dilakukan kepada sumber data dengan menguji kreadibilitas data dengan triangulasi teknik yakni mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti mengumpulkan data tentang peran guru dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi.⁶⁴

3. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data dipagi hari dengan berbagai waktu, data dikumpulkan dengan berbagai titik waktu untuk konsistensi fenomena sepanjang waktu, triangulasi waktu bisa membantu mengidentifikasi perubahan yang tentu tidak bisa dilihat jika hanya menggunakan satu waktu pengumpulan data.⁶⁵

⁶⁴ I.N. Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022),

⁶⁵ M.P.G. Maya Fasindah, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Anak Hebat Indonesia, 2024)